



UNIVERSITAS INDONESIA

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN LUAR
NEGERI INDONESIA MENGGAGAS PEMBENTUKAN ASEAN
SECURITY COMMUNITY TAHUN 2003**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial

**Igor Herlisrianto
(0903080132)**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
PROGRAM SARJANA REGULER
DEPOK
DESEMBER 2008**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Igor Herlisrianto

NPM : 0903080132

Tanda Tangan :

Tanggal : 12 DESEMBER 2008



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Igor Herlisrianto
Program studi : Hubungan Internasional
Judul skripsi :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN LUAR NEGERI
INDONESIA MENGGAGAS PEMBENTUKAN *ASEAN SECURITY COMMUNITY*
TAHUN 2003**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing Dra. Nurani Chandrawati M.Si (.....)
Penguji Ahli Edy Prasetyono, Ph.D (.....)
Ketua Sidang Christian Harijanto, M.A (.....)
Sekretaris Sidang Senia Febrica, M.Sc (.....)

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 12 Desember 2008

KATA PENGANTAR

“Peace and cooperation must not be taken for granted. We must continue to actively seek new ways and means to strengthen the foundations for peace and cooperation for the mutual benefits.” –the book of Peace and Cooperation in ASEAN, 2001

Kerjasama internasional dengan ASEAN merupakan unsur yang amat penting di dalam pelaksanaan kebijakan luar negeri Indonesia. Secara strategis ASEAN merupakan lingkaran konsentris pertama kawasan terdekat Indonesia dan pilar utama pelaksanaan politik luar negeri Indonesia. Kerjasama ASEAN telah membuka peluang-peluang untuk menunjang pembangunan nasional. Hal ini disebabkan bukan hanya karena berbagai kesepakatan kerjasama antara negara-negara ASEAN dan Indonesia di dalam bidang ekonomi, tetapi terutama karena keberadaan ASEAN berhasil menjaga perdamaian dan stabilitas kawasan. Oleh karena manfaatnya itu, Indonesia terus menerus berusaha memainkan peran aktif namun bukan dominatif, serta konstruktif di dalam ASEAN.

Cerita di balik penelitian ini dimulai sesudah lebih dari tiga dekade lamanya ASEAN berhasil mengembangkan kerjasama di kawasan dan mempertahankan perdamaian positif di antara anggotanya. Selama masa ini pula ASEAN relative menikmati menjadi sorotan dalam dunia internasional. Namun menjelang masuk dekade ke empat, ASEAN menjadi sasaran kritik dari dunia internasional bahkan dipertanyakan relevansinya bagi negara-negara anggotanya. Kinerja ASEAN diuji oleh kompleksitas permasalahan yang muncul di kawasan, seperti perluasan keanggotaan ASEAN, krisis financial dan politik Asia 1997, berkembangnya isu-isu keamanan baru yang disebut *non-traditional security issues*, dan maraknya aksi kelompok-kelompok teroris. Kompleksnya semua permasalahan ini menyadarkan Indonesia dan negara-negara anggota lainnya bahwa ASEAN kini memerlukan pendekatan penanggulangan yang berbeda dibanding sebelumnya.

Kerjasama ASEAN kini menuju fase baru dengan visi ke depan yang lebih integratif. Yakni dengan akan dibentuknya Komunitas ASEAN (*ASEAN Community*) pada tahun 2015. Tujuannya antara lain untuk dapat mempererat integrasi ASEAN dalam menghadapi kompleksitas permasalahan menjelang abad ke-21. Negara-negara anggota

ASEAN semakin menyadari mereka memerlukan peningkatan dalam solidaritas, kohesivitas, kekompakan, efektifitas, dan cakupan kerjasama. Untuk itu kerjasama ASEAN tidak dapat lagi hanya berfokus pada kerjasama ekonomi, tetapi juga mulai berfokus pada kerjasama di bidang politik keamanan serta social budaya.

Dalam latar belakang tersebut maka komunitas ASEAN 2015 didasari atas tiga pilar, yang salah satunya khusus mengembangkan kerjasama politik atas masalah-masalah keamanan, yaitu *ASEAN Political Security Community (APSC)*. Ketertarikan penulis mengangkat judul penelitian ini adalah fakta bahwa Indonesia memegang peranan penting dalam pembentukan APSC. Pada awalnya APSC merupakan gagasan yang dikemukakan Indonesia dan disepakati bersama dalam deklarasi Bali Concord II tahun 2003, yang masih terkenal dengan terminology *ASEAN Security Community (ASC)*. Bahkan sesudah itu, pada 2004 Indonesia juga dipercaya untuk mengembangkan rencana-rencana aksi untuk mewujudkan ASC tersebut. Penulis berpikir sudah barang tentu gagasan ini tidak muncul dari langit, tetapi pasti terdapat pertimbangan strategis di balik kebijakan luar negeri tersebut. Tetapi apa? Penulis berpikir gamblang, *'What was it that made Indonesia feel it was and still is necessary for ASEAN to build an a'la ASEAN-Security Community?'*. Dalam keingintahuan tersebut, muncul banyak spekulasi; *'Was ASEAN in its current form no longer the primadonna that serves Indonesia's interest best?'*, *'Were there certain issues important for Indonesia that couldn't be solved through the old ASEAN-way anymore?'*, *'Or was ASEAN simply considered out-of-date, and then came the exhausted Indonesia long feeling as the leader of the region and champion of democracy, thinking that: ok, now is the time for change?'*

Mempertimbangkan bahwa keseluruhan konsep ini merupakan langkah baru dalam kerjasama ASEAN dalam bidang politik keamanan selama ini, sudah tepat bahwa pertanyaan ini harus penulis jawab melalui suatu penelitian ilmiah, -dan kualitatif, tentunya-, sebuah studi eksplanasi. Sebab memang, studi eksplanasi dipakai untuk menjelaskan suatu fenomena yang telah terjadi. Paper yang ada di hadapan Anda merupakan buah karya penulis untuk menjawab keingintahuan tersebut. Dalam halaman-halaman berikutnya kita akan melihat bagaimana Indonesia, seperti halnya negara-negara ASEAN yang lain, memahami betul kutipan yang ditulis pada awal Kata Pengantar ini. Itulah mungkin salah satu alasan mengapa Indonesia terus aktif menguatkan perpaduan

ASEAN, supaya menjadi landasan bagi kerjasama dan berkontribusi bagi perdamaian yang akan bermanfaat bagi semua.

Penulis berharap bahwa melalui paper ini akan didapatkan gambaran menyeluruh dan pemahaman cukup mengenai kepentingan nasional Indonesia terhadap ASEAN. Penulis berharap pula paper ini dapat menggugah rasa memiliki ASEAN, dan menghargai manfaatnya bagi Indonesia. Bagi mereka yang tertarik untuk mempelajari fenomena *ASEAN Security Community*, penulis ingin ucapkan selamat, karena setidaknya hingga 2015 nanti, ini merupakan subjek yang cukup fenomenal dalam literatur hubungan internasional. Mudah-mudahan tulisan ini dapat memberi sedikit pencerahan bagi anda. Akhir kata, selamat membaca dan terimakasih.

Bogor, November 2008

Igor Herlisrianto

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan pada Allah, Bapa Yang Maha Kuasa, Khalik Langit dan Bumi, Tuhan dan Juruselamatku, Gunung batu dan Keselamatanku. karena berkat rahmat dan seijin-Nya saja naskah paper ini dapat diselesaikan pada waktu yang tepat. Studi ku ini kupersembahkan bagi-Nya.

Keselesaian studi ini tidak mungkin terjadi tanpa dukungan 110% keluargaku. Karena itu kepada *my mum and dad, Lies Parede and Hernomoadi Hoeminto, and to my brother, Tian. Thank you all for the patience and effort.* Dari cari pondokan hingga printer. *Which reminds me,* thanks buat Keluarga besar Hoeminto, Keluarga besar Parede, dan mbak Ijem, naskah ini kuperuntukan kalian semua.

Berikutnya, penulis ingin ucapkan terimakasih yang sedalam-dalam nya kepada dosen pembimbing penulis, Mbak Dra. Nurani Chandrawati M.Si, yang talenta dan pengorbanannya telah dicurahkan untuk seseorang mahasiswa *dead-liners* seperti saya. *Never have i had an experienced to know in-person a teacher as dedicated like yourself.* Terimakasih yang terkemudian saya tujukan kepada Bapak Edy Prasetyono, Ph.D. selaku penguji ahli. Bukan hanya ilmu yang anda *sharing*, tetapi juga dukungan dan *encouragement* bagi mahasiswa-mahasiswa di sekitar Bapak. Berikutnya penulis juga ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada pembimbing akademik, Dra. Ani Widyani Soetjpto, M.A. Terimakasih karena telah menjadi pendengar, motivator, pengarah, *liason*, dan dosen yang baik dan setia.

Penulis juga ingin berterimakasih sekali kepada Dekan FISIP Bapak Bambang Shergi Laksmo, dan wakilnya, Bapak Julian, atas kerendahhatian dan perhatiannya yang mendalam, untuk mau peduli terhadap dan membantu secara langsung persoalan-persoalan yang dihadapi mahasiswa. *At last, leaders we can talk to!*

Terimakasih juga penulis tujukan kepada Ketua Departemen HI, Mas Hariyadi Wirawan, Ph.D, atas dukungannya. Tak lupa juga kepada mantan ketua program S-1 reguler mbak Nurul Isnaeni, MA, yang telah memberi “inspirasi” kepada penulis untuk menggunakan lebih banyak kata ‘Bapak’ dan ‘Ibu’ dalam penelitian ini. Kemudian kepada Abang Christian Harijanto, MA., yang bukan hanya bersedia menjadi Ketua sidang skripsi, namun senantiasa meluangkan perhatian bagi adik-adik mahasiswanya, bahkan dalam urusan teknis remeh namun penting, seperti menghitung SKS. Tidak lupa juga kepada Mbak Senia Febrica, M.Sc, selaku sekretaris program dan kepada seluruh staf pengajar lain di ilmu Hubungan Internasional FISIP UI yang selama tahun-tahun ini, telah berkontribusi besar dalam mengkonstruk pengetahuan dan pemahaman ilmu mengenai subjek-subjek dalam hubungan internasional yang sangat luas ini, terutama kepada Mbak Suzie Sudarman, M.A, seorang ahli Amerika namun juga seorang Indonesianis, nasionalis sejati. *This nation’s building process indefinitely needs the knowlegde and passion of someone such as yourself.*

Tidak lupa terima kasih kepada Andre dan Pak Budi, yang selalu bersedia repot untuk menolong dengan keperluan penulis di ruangan Jurusan HI. Terima kasih juga kepada para pengurus UPDHI sepanjang 2003-2008 (*wow!* itu baru pelanggan yang awet haha), *especially* Mbak Nisa (bila anda baca) yang mengajar saya membuka keanggotaan, dan Mas Roni, yang mengajar saya menutupnya. Serta juga momen-momen di mana Mas Roni dibuat repot oleh karena saya.

Penulis juga ingin berikan lambaian tangan dan terimakasih kepada anak-anak HI 2003 (dan anak-anaknya, bagi yang memiliki). Bagaimana kalian bisa aku lupakan? *Mostly unlikely. Especially you fellas: Billy, Adhi, Pito, Demis, and you girls who have been helpful till the end, Wiwit, Dini, Eka. Then comes the rest of the gang, Nadine, Hilmi, Danang, Irfan, Sofwan, Rheizka, Yati, Ilsa, Tita, Via, Eep, Wiwik, Lia, Wili, Wita, Nova, Novi, Kintan, Ara, Devi, Ilona, Aninda.*

Ucapan terimakasih juga saya haturkan sedalam-dalamnya kepada para ujung tombak pelaksana diplomasi Indonesia; Almarhum Bapak Ali Alatas, yang wafat sehari sebelum skripsi ini dipertahankan. Bagaimanapun juga, kesempatan untuk mengetahui *in-person* cara pandang tentang peran *diplomacy* dan generasi mendatang bagi Indonesia saat ini, dari seseorang yang sebelumnya hanya saya baca dari buku-buku, merupakan momentum bersejarah bagi saya. Saya percaya tidak ada yang kebetulan, *sir. Your insights will be mostly helpful, it has truly encouraged me.* Berikutnya tentu saja kepada seluruh Bapak-bapak dan Ibu-ibu yang sedang atau pernah mengabdikan diri di Dirpolkam ASEAN, *especially* Pak George (Kiky) Lantu, Pak Gary M. Jusuf, Pak Ade Padmo, Pak Ngurah Swajaya, Pak Michael Tene, Pak Ari, Bu Arinta, dan semua yang ada di ujung lidah namun tak disebutkan. Terimakasih juga untuk bapak-bapak di Ditjen Hukum dan Perjanjian Internasional, dan takkan lupa juga kepada Imada Sagita. Terimakasih atas dukungan kalian semua yang sangat, lebih dari membantu. (Suatu saat semoga saja semua birokrasi di negeri Indonesia mengikuti contoh sikap Deplu; tidak ribet, sangat ramah, *very coaching*, dan sangat *eager* untuk membantu masyarakat (mahasiswa) mencari data dan informasi). *I hope someday I will pay it back to you, forward.* Kemudian, tentunya saya tidak lupa juga ibu Jeany dan staf lainnya di *law firm* Makarim dan Taira S, serta kawan-kawan JIP, Erna dan Fatma (sori habis mudik lebaran belum sempat ketemu lagi). Terimakasih untuk kesempatan yang berharganya mencari data. Kalian orang-orang yang sangat menyenangkan.

Terimakasih yang dalam juga kepada peneliti dan staf CSIS, Bapak Rizal Sukma dan Bapak Jusuf Wanandi, untuk seluruh kesempatan berbincang-bincang dan mendengar pengetahuan dan pemahaman dari peneliti se-kaliber anda berdua. Selanjutnya tentunya kepada segenap staff di CSIS.

Bagian kedua terakhir ini ingin kepersembahkan kepada teman dan sahabat-sahabat penulis, sepanjang kuliah dan mudah-mudahan sepanjang masa. Abang Agam dan Kak Yani, Bang Andri dan Michael; serta juga Bang Alex, Bang Sammy, Tumpal (yes bro! its time!), Frans dkk, Zico, Bendik, Frits, Rustam, Ingrid S., dan Devina. Serta segenap kawan-kawan POSA UI, Endang, Clara, Fendo, Debora, Ella, Naim, Kokom, Edwin dan Edwin, Abbi, Regina, Selvi serta Krisanti; serta kawan-kawan Maper GMKI BPC Jakarta tahun 2006 dari Depok lainnya. Akhirnya, datang juga momen dimana ku bisa tuliskan nama kalian. *The encouragements, the teachings, the supports, the loves, the times, the moments of laughs but also tears, desperation but also hopes, the sacrifices, the prayers, especially the prayers.* Tak terucap apa yang kalian telah perbuat yang mempengaruhi banyak segi dalam kehidupan penulis secara baik, amat baik. Puji Tuhan karena kita dipertemukan.

Bagian terakhir, penulis ingin sisihkan tempat istimewa untuk Agnes Fabiola dan keluarga. Terimakasih untuk pengalaman dan dukungan yang teramat berharga ketika penulis bersama kalian. Naskah ini juga untuk kalian. Semoga berbahagia selalu Nes, Gbu.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Igor Herlisrianto
NPM : 0903080132
Program study : Hubungan Internasional
Departemen
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalty Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN LUAR NEGERI
INDONESIA MENGGAGAS PEMBENTUKAN ASEAN SECURITY COMMUNITY
TAHUN 2003**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 12 Desember 2008
Yang menyatakan

(.....)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA).....	x
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS).....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR, BAGAN DAN TABEL.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	6
1.3 Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	8
1.4 Kerangka Pemikiran.....	9
1.4.1. Studi Pustaka.....	9
1.4.2.Kerangka Konsep dan Teori.....	13
1.4.2.1. Konsep Komunitas Keamanan (Security Community).....	13
1.4.2.2. Teori Perumusan Kebijakan Luar Negeri.....	16
1.4.2.3. Konsep Kepentingan Nasional (National Security).....	18
1.4.3.Model Analisis.....	19
1.4.4.Operasionalisasi Konsep.....	20
1.5 Asumsi dan Hipotesa.....	26
1.6 Metode Penelitian.....	28
1.7 Sistematika Penulisan.....	29
BAB 2: TINJAUAN TERHADAP ASPEK POLITIK DAN KEAMANAN DALAM KERJASAMA ASEAN	31
2.1 Proses Pembentukan ASEAN dan perkembangannya hingga akhir Perang Dingin	31
2.2 Perkembangan ASEAN Pada Masa Pasca Perang	43
2.3 Proses Pembentukan Komunitas ASEAN dan Perkembangannya.....	55
2.4 Komunitas Keamanan ASEAN dan Perkembangannya.....	67
BAB 3 : KEBUTUHAN DAN KEPENTINGAN NASIONAL INDONESIA DALAM BIDANG POLITIK & KEAMANAN MENGGAGAS PEMBENTUKAN ASEAN SECURITY COMMUNITY	89

3.1	Kedudukan ASEAN Dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia.....	90
3.2	Kepentingan Nasional Indonesia Terkait ASEAN yang Lebih Terkonsolidasi dan Berpadu (kohesiveness) ASEAN.....	90
3.3	Kebutuhan Indonesia untuk Mempromosikan Demokratisasi dan HAM di ASEAN dan di dalam Negeri.....	96
3.4	Kebutuhan Indonesia Untuk Mendukung Kerjasama ASEAN di Bidang Ekonomi dengan Kerjasama di bidang Politik Keamanan	101
3.5	Kebutuhan Keamanan Indonesia Untuk Memperkuat <i>Platform</i> Kerjasama Politik Keamanan ASEAN: “ <i>Security Roads Towards Peace</i> ”	109
3.5.1	Perlunya ASEAN meningkatkan Kapasitas Institusional	111
3.5.2	Perlunya ASEAN Mengandalkan Proses Damai Dalam Menyelesaikan Konflik Antar Negara Anggota.....	114
3.5.3	Perlunya ASEAN memiliki agenda <i>Human Security</i> Di Dalam Pembangunan Ketahanan Nasional-Regional.....	121
3.6	Kepentingan Indonesia Untuk Mengamankan Kawasan Maritim Asia Tenggara dari Intervensi Negara-negara Besar	124
3.7	Kepentingan Indonesia Untuk Mengatasi Masalah-masalah Keamanan Non-Tradisional	133
3.8	Kepentingan Indonesia Untuk Meningkatkan Citra Kepemimpinannya Sebagai Aktor Utama dalam ASEAN.....	138

BAB 4. CERMINAN KEPENTINGAN NASIONAL DAN VISI INDONESIA DI DALAM PRAKARSA *ASEAN SECURITY COMMUNITY*..... 142

4.1.	Cemiran dari Kepentingan Indonesia Untuk Meningkatkan Kepaduan (Cohesiveness) ASEAN pada Dokumen-Dokumen ASC.....	142
4.2.	Kebutuhan Indonesia untuk Mempromosikan Demokratisasi dan HAM di ASEAN yang Tercermin pada Dokumen-Dokumen ASC.....	147
4.3.	Dokumen-Dokumen ASC yang Mencerminkan Kebutuhan Indonesia untuk Mendukung Kerjasama Ekonomi ASEAN dengan Kerjasama Politik Keamanan.....	150
4.4.	Cerminan Kebutuhan Indonesia Untuk Memperkuat Kerjasama Politik Keamanan ASEAN pada Dokumen-Dokumen ASC	151
4.4.1	Cerminan Kebutuhan Indonesia Agar ASEAN meningkatkan Kapasitas Institusional	151
4.4.2	Cerminan Kebutuhan Indonesia Agar ASEAN Mengandalkan Proses Penyelesaian Konflik Secara Damai	156
4.4.3	Cerminan Kebutuhan Indonesia Agar ASEAN memasukan Agenda <i>Human Security</i>	159
4.5.	Cerminan dari Kepentingan Keamanan Indonesia untuk Mengamankan Kawasan Maritim Asia Tenggara dari Intervensi Negara-negara Besar pada Dokumen-Dokumen ASC.....	162
4.6.	Kepentingan Keamanan Indonesia untuk Mengatasi Masalah-masalah Keamanan Non-Tradisional yang tercermin pada Dokumen-Dokumen ASC.....	165

4.7. Kebutuhan Indonesia Untuk Meningkatkan Kembali Peran Kepemimpinannya di dalam ASEAN yang tercermin pada Konteks Pendirian ASC.....	168
BAB 5. KESIMPULAN	170
DAFTAR REFERENSI.....	180
LAMPIRAN.....	188



DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar

Gambar 1.1 Peta Kedudukan Geografis Negara-negara Anggota ASEAN.....	2
Gambar 1.2 Model Analisis	20
Gambar 3.1 Rata-rata Pertumbuhan GDP di ASEAN, periode 1996-2004.....	103
Gambar 3.2 Rata-rata Pertumbuhan GDP setiap negara anggota ASEAN, 1996-2004.....	103

Tabel

Tabel 1.1 Ringkasan Tinjauan Pustaka.....	11
Tabel 2.1 Ringkasan Berkembangnya Gagasan <i>ASEAN Security Community</i> dari tahun 2002-2004.....	85



DAFTAR SINGKATAN

ADMM	ASEAN Defense Ministerial Meeting
AEC	ASEAN Economic Community
AEM	ASEAN Economic Ministers
AFTA	ASEAN Free Trade Area
AIPO	ASEAN Inter-Parliamentary Organization
ALKI	Alur Laut Kepulauan Indonesia
AMM	ASEAN Ministerial Meeting
AMMTC	ASEAN Ministerial Meeting on Transnational Crime
ARF	ASEAN Regional Forum
ASC	ASEAN Standing Committee
ASC PoA	ASEAN Security Community Plan of Action
ASC	ASEAN Security Community
AScC PoA	ASEAN Socio-cultural Community Plan of Action
AScC	ASEAN Socio-cultural Community
ASEAN	Association Of Southeast Asian Nations
ASLOM	ASEAN Senior Law Official Meeting
BC	Bali Concord
CBMs	Confidence Building Measures
CLMV	Cambodia, Laos, Myanmar, and Viet Nam
CoC	Code of Conduct
DOC	Declaration on the Conduct of Parties in the South China Sea
DSM	ASEAN Dispute Settlement Mechanism
DSM	ASEAN Dispute Settlement Mechanism
EAS	East Asia Summit
EPG	Eminent Person Group
GAM	Gerakan Aceh Merdeka
HPA	Hanoi Plan of Action
IMB	International Maritim Bureau
MLA	Mutual Legal Assistance (MLA) Agreement
Pantap	Panitia Tetap
PBB	Persatuan Bangsa-bangsa
PD	Preventive Diplomacy
PoA	Plan of Action
SAARC	South Asian Association for Regional Cooperation
SEANWFZ	South East Asia Nuclear Weapon Free Zone
SLOC	Sea Lanes of Communication
SLOM	Senior Legal Officials Meeting
SOM	Senior Officials Meeting
TAC	Treaty of Amity and Cooperation
UN	United Nations
VAP	Vientiane Action Programme
ZOPFAN	Zone of Peace, Freedom and Neutrality

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

TERJEMAHAN DECLARATION OF ASEAN CONCORD II

Lampiran 2

TERJEMAHAN ASEAN SECURITY COMMUNITY PLAN OF ACTION (ASC PoA)
DAN ANNEX

Lampiran 3

WAWANCARA DENGAN ROBERT MICHAEL TENE

Lampiran 4

WAWANCARA DENGAN GARY M. JUSUF

Lampiran 5

WAWANCARA DENGAN RIZAL SUKMA

Lampiran 6

WAWANCARA DENGAN YUSUF WANANDI

Lampiran 7

WAWANCARA DENGAN ALI ALATAS

Lampiran 8

WAWANCARA DENGAN J.S. GEORGE LANTU

Lampiran 9

Report of the ASEAN SOM, 13-14 June 2003, Phnom Penh, Cambodia: ANNEX – J– ,
“The ASC Non-Paper : Towards an ASEAN Security Community”.